

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Desa Kandangmas

#### 1. Sejarah Dukuh Masin dan Kandangmas

Salah satu dukuh di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, Desa Kandangmas, bernama Dukuh Masin. Dukuh Masin terletak di antara Desa Cranggung dan Desa Rejosari, dan Desa Rejosari berada di sebelah selatan. Ada cerita rakyat yang sangat terkenal tentang Dukuh Masin yang tersebar di seluruh kota. Narasinya berpusat pada dua kekasih yang tak terpisahkan dari masa lalunya, Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku.

Dukuh masin ini dahulunya merupakan sebuah Desa yang memiliki dukuh yaitu dukuh Masin dan dukuh Sudo. Pada tahun 1939 Kepala Desa Masin meninggal dunia dan tidak ada yang mau untuk menggantikan. Desa Sekandang yang letaknya berada disamping dukuh Masin ini terdapat warga yang menacalonkan sebagai Kepala Desa yaitu Bapak Astro Wijoyo. Desa Sekandang memiliki dua Dukuh Yaitu Desa Ngreguling dan Sintru. Bapak Astro Wijoyo menggabungkannya antara Desa Sekandang dengan Desa Masin dan dapat diterima oleh masyarakat sekitarnya. Dari penggabungan Desa Sekandang dengan Desa Masin menjadi desa Kandangmas. Kata kandangmas diambilkan dari kata “Kandang dari nama Desa Sekandang” dan “Mas dari nama Desa Masin”<sup>1</sup>

Sealin itu, dari cerita yang telah beredar dari turun temurun yang diceritakan oleh orang-orang terdahulu mengenai sering ditemukannya emas didesa sekandang, Kepala Desa Kandangmas membenarkan hal tersebut. Pada tahun 1980-an masyarakat sering menemukan emas di di persawahan di sebelah selatan Desa digunakan sebagai ladang tabu oleh Pabrik Gula Rendeng. Dari bebrapa warga yang menggarap lading ada yang menemukan perhiasana berupa kalung, gelang, dan cincin emas.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Sofwan, pada tanggal 23 Mei 2023

<sup>2</sup> Chusna, Nailal, Uswatun *Asal Usul Desa Kandangmas*. 10 september 2018, <https://isknews.com/asal-usul-desa-kandangmas>, pada tanggal 23 Mei 2023

## 2. Letak Geografis Desa Kandangmas

Desa kandangmas merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Desa ini dipimpin oleh Bapak H. Sofwan yang telah menjabat 2 periode selama menjadi Kepala Desa Kandangmas. Letak Desa Kandangmas tepatnya 14 km (koordinat 6°44'18"LS dan 110°54'27"BT) dari pusat kota Kudus ke utara arah Gunung Muria. Bagian selatan berbatasan dengan desa Rejosari, bagian utara berbatasan dengan desa Cranggang, bagian barat berbatasan dengan Desa Margorejo dan Lau. Dan bagian timur berbatasan dengan desa Tanjungrejo, Glagah kulon dan area pegunungan Pati Ayam. Desa kandangmas merupakan desa terluas di kabupaten Kudus. terdiri dari 16 RW dan 77 RT.

Jumlah kependudukan Desa Kandangmas terdiri dari 18.997 jiwa yang terdiri dari 6.697 laki-laki, dan 6.551 perempuan. Sedangkan jumlah kepala keluarga laki-laki 3.868 KK dan kepala keluarga perempuan sebanyak 97 KK jadi total terdapat 3.965 KK di desa Kandangmas. sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut.<sup>3</sup>

**Tabel 4.1 Jumlah Kependudukan Desa Kandangmas**

No.	Keterangan	jumlah
1	Jumlah penduduk	18.997 Jiwa
2	Penduduk laki-laki	6.697. Jiwa
3	Penduduk perempuan	6.551 Jiwa
4	Jumlah KK	3.965 Jiwa
5.	Kepala keluarga Laki-Laki	3.868 Jiwa

(sumber: kantor balai desa Kandangmas tahun 2023)

## 3. Realitas Sosial Masyarakat Kandangmas

### a. Bidang keAgamaan

Agama adalah salah satu bagian dari kebutuhan manusia. Manusia tidak akan mungkin lepas dari Agama, setinggi apapun kemajuan yang telah dicapai. Hal ini disebabkan ada ruang spiritualitas dalam diri manusia. Ruang ini tidak mungkin dikosongkan atau dihilangkan eksistansinya. Karena adanya ruang spiritualitas inilah

<sup>3</sup>Data kependudukan desa kandangmas 2020, dikutip pada tanggal 23 Mei 2023

manusia manusia tidak hanya disebut *homo sapiens*, tetapi juga *homo religious*.<sup>4</sup>

Agama merupakan aspek terpenting dalam kehidupan di dunia. Agama merupakan suatu tatanan yang mengatur antara hambanya dengan Tuhan. Agama tidak hanya mengatur dengan Tuhan saja akan tetapi juga mengatur tatanan atau norma kehidupan kita di dunia. Agama juga sumber kepercayaan yang dianut bagi yang mengaut ajarannya. Di Indonesia memiliki berbagai rAgama Agama seperti: Islam, Kristen, Hindu, dan Budha. Untuk masyarakat di Desa Kandangmas ini kebanyakan masyarakatnya memeluk Agama Islam. Akan tetapi, ada sebagian kecil yang memeluk Agama Kristen. Di desa Kandangmas Ini memiliki kegiatan beribadah seperti; Pengajian, Jamiyahan, dan Khotmil Qur'an untuk yang memeluk Agama islam. Dari perbedaan Agama yang di miliki masyarakat Kandangmas memunculkan sikap yang saling toleransi antar umat beragama.<sup>5</sup> sebagaimana yang tertera dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2 Agama**

No	Agama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Islam	6593 orang	6662 orang
2.	Kristen	0 orang	1 orang
3.	Katholik	5 orang	8 orang

(sumber: kantor balai desa Kandangmas tahun 2023)

#### **b. Bidang Pendidikan**

Dalam kehidupan, pendidikan sangatlah penting. Pendidikan adalah kepemimpinan atau arahan kepribadian yang disengaja yang diberikan oleh pendidik untuk membantu siswa mengembangkan diri jasmani dan rohani serta membentuk kepribadian inti mereka.

Diakui bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam keberadaan manusia zaman sekarang dan mempengaruhi produktivitas dan kesuksesan di bidang lain. Oleh karena itu, pendidikan sangatlah diperlukan dalam kehidupan manusia. Interaksi sosial yang berlangsung

<sup>4</sup> Adon Nasrullah Jamaludin, *AGAMA & KONFLIK SOSIAL STUDI KERUKUNAN UMAT BERAGAMA, RADIKALISME, DAN KONFLIK ANTARUMAT BERAGAMA* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), 75.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Shofwan, pada tanggal 23 Mei 2023

sepanjang proses pendidikan di masyarakat berdampak pada bagaimana kepribadian seseorang berkembang untuk menangkap esensi diri sendiri yang tumbuh melalui pengalaman.

Mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, mandiri, serta tumbuh menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab merupakan tujuan pendidikan di Indonesia.<sup>6</sup>

Di Desa Kandangmas memiliki tingkatan sudah baik hal ini ditunjukkan dimulai dari tingkatan paling bawah Yaitu, PAUD, TK, MI/SD, SMP/MTS dan MA.<sup>7</sup> sebagaimana tertera dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Pendidikan**

No	Tingkatan Pendidikan	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Usia 3-6 tahun yang belum Masuk TK	367 orang	354 orang
2.	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/ PAUD	185 orang	189 orang
3.	Usia 7-18 tahun yang tidak sekolah	1 orang	2 orang
4.	Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	1122 orang	1066 orang
5.	Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	12 orang	19 orang
6.	Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah tapi tidak tamat	12 orang	13 orang
7.	Tamat Sd/ sederajat	2345 orang	2441 orang
8.	Tamat SMP/sederajat	1442 orang	1246 orang
9.	Tamat SMA/sederajat	888 orang	1045 orang
10.	Tamat D-1/ sederajat	58 orang	91 orang
11.	Tamat D-2/ Sederajat	6 orang	4 orang
12.	Tamat S-1 / Sederajat	118 orang	140 orang

<sup>6</sup> Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, Cetakan-2 2017), hal 144

<sup>7</sup>Wawancara dengan Sholikin, pada tanggal 23 Mei 2023

13.	Tamat S-2/Sederajat	2 orang	1 orang
14.	Tamat S-3/ Sederajat	0 orang	1 orang
<b>Jumlah Total</b>		<b>13.269 orang</b>	

(sumber: kantor balai desa Kandangmas tahun 2023)

#### 4. Bidang Ekonomi

Dalam bidang Ekonomi mayoritas masyarakat di Desa Kandangmas bekerja sebagai petani. Dikareankan letak Desa Kandangmas yang sangat baik dan sejuk untuk bertani. Letaknya yang berada di lereng Gunung Muria memungkinkan untuk masyarakat Desa Kandangmas yang bekerja di ladang. Bahkan banyak yang mengelola sendiri maupun menyewa tanah mereka untuk bertani, seperti bumbu dapur yaitu: jahe, kencur, laos, kunci, dan kunyit. Akan tetapi sebagaian masyarakat Desa Kandangmas ada juga yang tidak bertani melainkan sebagai karyawan swasta, Guru, PNS, Polisi, Tani bahkan ada yang memiliki usaha untuk menciptakan peluang pekerjaan seperti grafir Kaca, usaha kayu dam penggiling tebu untuk dijadiaka gula.<sup>8</sup> Sebagaimana tertera dalam tabel sebagai berikut:

**4.4 tabel Ekonomi**

No	Mata pencarian	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Petani	780 Orang	322 Orang
2.	Buruh Tani	331 Orang	144 Orang
3.	Buruh Migran	1 Orang	0 Orang
4.	PNS	56 Orang	46 Orang
5.	Dosen Swasta	4 Orang	0 Orang
6.	Pedagang Keliling	16 Orang	25Orang
7.	Tukang kayu	11 Orang	0 Orang
8.	Tukang Batu	11 Orang	0 Orang
9.	Pembantu Rumah Tangga	0 Orang	8 Orang
10.	Notaris	1 Orang	0 Orang
11.	Karyawan Perusahaan Swasta	854 Orang	1576 Orang
12.	Wiraswasta	720 Orang	248 Orang
13.	Karyawan Perusahaan Pemerintah	4 Orang	3 Orang
14.	Tidak memiliki	55 Orang	45 Orang

<sup>8</sup> Wawancara dengan Shofwan, pada tanggal 23 Mei 2023

	pekerjaan tetap		
15.	Belum Bekerja	770 Orang	846 Orang
16.	Pelajar	1383 Orang	1325 Orang
17.	Ibu Rumah Tangga	0 Orang	1325 Orang
18.	Purnawira/pensiun	21 Orang	15 Orang
19.	Perangkat Desa	10 Orang	4 Orang
20.	Buruh Harian Lepas	1377 Orang	626 Orang
21.	Pengusaha perdagangan hasil bumi	9 Orang	5 Orang
22.	Buruh jasa perdagangan hasil bumi	3 Orang	0 Orang
23.	pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	12 Orang	0 Orang
24.	Pemilik Usaha Warung makan dan Restoran	0 Orang	6 Orang
25.	Sopir	78 Orang	0 Orang
26.	Tukang Jahit	0 Orang	14 Orang
27.	Tukang Kue	0 Orang	1 Orang
28.	Tukang Rias	0 Orang	11 Orang
29.	Karyawan Honorer	8 Orang	12 Orang
30.	Tukang Cukur	1 Orang	0 Orang
31.	Tukang Las	2 Orang	0 Orang
32.	Apoteker	0 Orang	1 Orang
33.	Pelaut	3 Orang	0 Orang
34.	Satpam	4 Orang	0 Orang
35.	Akuntan	1 Orang	0 Orang
<b>Jumlah Total</b>		<b>13.187 penduduk</b>	

(sumber: kantor balai desa Kandangmas tahun 2023)

## 5. Bidang Sosial Dan Budaya

Menurut shofwan selaku kepala Desa Kandangmas mengatakan bahwa keadaan sosail budaya di Deas Kandangmas cukup baik. Pasalnya Masyarakat Kandangmas masih melestarikan kebudayaan dan tradisi-tradisi yang di wariskan nenek moyang seperti, Sewu sempol, Tayuban, tradisi Khaul, ketoprak dan Wayang.<sup>9</sup>

<sup>9</sup> Wawancara dengan Shofwan, pada tanggal 23 Mei 2023

### 1. *Sewu sempol*

Tradisi *sewu sempol* merupakan salah satu tradisi yang sudah menjadi turun-temurun dari leluhur Dukuh Masin Kandangmas. Tradisi *Sewu sempol* biasanya dilakukan pada hari Kamis menjelang Puasa di bulan Ruwah atau Sya'ban.

Masyarakat Dukuh Masin dan sekitarnya akan pergi ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku. Dalam tradisi ini masyarakat akan membawa satu ingkung Ayam utuh dan Nasi. Kegiatan *sewu sempol* dilaksanakan pada siang hari setelah dzuhur lebih tepatnya jam 13.00 WIB. Tempat dilaksanakannya yaitu di sekeliling Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku. Masyarakat Desa Masin akan membaur menjadi satu. Acara Tradisi *sewu sempol* dipimpin oleh pembawa acara dan akan disampaikan sambutan-sambutan dari Kepala Desa dan pengelola Makam, setelah itu tahlil dan do'a bersama.<sup>10</sup>

### 2. *Tayuban*

Tayub merupakan bentuk seni yang berkaitan erat dengan upacara ritual untuk kesuburan hasil pertanian. Kesuburan merupakan satu-satunya harapan yang didambakan oleh para petani. Di Desa Kandangmas biasanya dibulan Apit atau bulan Dzulqo'dah akan melakukan tradisi *tayub*. Tradisi *tayub* dilaksanakan dengan pertunjukan Wayang. Pada saat *tayub* berlangsung akan ada penari atau sering disebut dengan *tledhek* melakukan tarian dan akan dikelilingi oleh masyarakat. Pada saat *tledhek* menari akan di iringi oleh alat musik *gambyong*. Setelah *tledhek* berhenti menari biasanya akan ada leluhur yang menyurup ke tubuh *tledhek* dan akan menyampaikan pesan-pesan. Pesan-pesan yang disampaikan leluhur dipercayai oleh masyarakat sekitar.<sup>11</sup>

### 3. *Haul*

Adat Maulid Nabi SAW yang sudah banyak tersebar di Indonesia memunculkan adanya upacara *haul*. *Haul* merupakan ajaran sufi karena upacara ini dilakukan

<sup>10</sup> Wawancara dengan bapak suhardi, pada tanggal 23 Mei 2023

<sup>11</sup> Wawancara dengan Shofwan, pada tanggal 23 Mei 2023

untuk menghormati seseorang yang dihormati sebagai wali atau ulama besar yang selain berjasa besar, semasa hidupnya dikaruniai sifat-sifat yang tidak dimiliki oleh masyarakat umum.<sup>12</sup> Di Desa Kandangmas khususnya stiap satu tahun sekali diadakan Haul besar seperti Haul Mbah Somojoyo, Haul Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Mas Rinangku.<sup>13</sup>

4. *Ketoprak*

Pertunjukan kesenian *ketoprak* merupakan bentuk pertunjukan cerita 1001 malam. Kesenian *ketoprak* memiliki fungsi bagi masyarakat yang menontonnya yaitu sebagai bentuk penghibur, sarana pendidikan. Dengan menonton *ketoprak* masyarakat akan menyerap nilai-nilai kemanusiaan dan moral di dalam setiap alur ceritanya. Kegiatan *ketoprak* menjadi salah satu budaya yang sering di adakan di Desa Kandangmas, kegiatan *ketoprak* dilaksanakan ketika memperingati hari besar seperti 17 Agustus.

5. *Wayang*

Seseorang yang dikenal sebagai dalang sering kali menampilkan wayang, yaitu boneka buatan yang terbuat dari kulit sapi atau kerbau yang dapat digunakan untuk memerankan tokoh dalam lakon. Di Indonesia, wayang merupakan jenis teater tradisional yang paling kuno. Pertunjukan dengan menggunakan wayang kulit merupakan salah satu cara ampuh untuk menyebarkan tema etika, moral, dan dakwah. Bentuk sastra lain lambat laun menggantikan wayang sebagai bentuk sastra.<sup>14</sup> Di Desa Kandangmas masih menerapkan dan melestarikan pertunjukan kesenian Wayang Kulit. Hal ini ditunjukkan bahwa setiap Bulan Apit akan diadakan peggelaran kesenian Wayang Kulit yang bertempat di Desa Kandangmas.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Alvera Agustriana, *Tradisi Haul Habib Abdurrahman Bin Muhammad Al-unawar 13 Ulu Palembang*, ( Palembang:Fakultas Adab dan Humaniora, 2018), 4

<sup>13</sup> Wawancara dengan Shofwan, pada tanggal 23 Mei 2023

<sup>14</sup> Eko Siswanto, Nilai Filosofi Wayang Kulit Sebagai Media Dakwah, *Jurnal al-hikmah*, Vol, 18 No. 1 April 2020

<sup>15</sup> Wawancara dengan Shofwan, pada tanggal 23 Mei 2023

## B. Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih Dan Raden Bagus Rinangku

### 1. Sejarah Raden Ayu Dewi Nawangsih Dan Raden Bagus Rinangku

Berdasarkan temuan wawancara penulis. Raden Bagus Rinangku dari Yogyakarta adalah putra Sultan Agung Mataram yaitu Raden Sunan Mangkurat, sedangkan Raden Ayu Dewi Nawangsih adalah putri Sunan Muria.<sup>16</sup>

Salah satu orang yang tertarik belajar pada Sunan Muria adalah Raden Bagus Rinangku. Raden Bagus Rinangku sebelumnya memiliki kemampuan magis. Raden Bagus Rinangku berangkat ke Muria dari Pandharan. Raden Bagus Rinangku sampai di Dusun Masin, Desa Kandangmas, menjelang azan Ashar. Mengingat jarak yang jauh di depan, Raden Bagus Rinangku mencari sungai untuk mandi dan berwudhu. Di daerah Masin terdapat *Kali Mbelik Gedhe*, kali yang merupakan sungai. Raden Mas Rinangku melakukan sholat diatas batu besar yang berada di sebelah *Kali Mbelik Gedhe*.

Di sebelah *Kali Mbelik Gedhe* terdapat rumah milik Ki Surmo Joyo, beliau merupakan salah satu santri Sunan Muria yang berada di daerah Masin Desa Kandangmas. Waktu itu Ki Surmo Joyo hendak mandi dan melihat Raden Mas Rinangku yang sedang berdzikir diatas batu besar. Lalu Ki Surmo Joyo menghampiri dan menyapa Raden Bagus Rinangku. Sehingga Raden Bagus Rinangku menceritakan asal-usul dan maksud dan tujuannya, Dan kebetulan sekali Ki Surmo Joyo merupakan tangan kanan dari Sunan Muria. Sehingga Raden Bagus Rinangku meminta untuk diantarkan ke Sunan Muria. Akan tetapi keadaan semakin sore tidak mungkin untuk melakukan perjalanannya, akhirnya Ki Surmo Joyo memberikan tumpangan untuk bermalam di rumahnya dan menganjurkan untuk melanjutkan perjalanan besok pagi setelah sholat shubuh.

Secara kebetulan Sunan Muria sedang meninggalkan masjid ketika Ki Surmo Joyo dan Raden Bagus Rinangku tiba di Muria. Ki Surmo Joyo kemudian berjabat tangan dengan Sunan Muria sambil mengabarkan bahwa ia kedatangan tamu dari Mataram. Cita-cita dan tujuan Raden Bagus Rinangku yang ingin belajar dari Sunan Muria dipaparkan oleh Ki Surmo Joyo. Sunan Muria memanggil salah satu tetua suku, Cebolek (berasal dari kata *Cebol* = kecil atau kerdil, *elek* = jelek), atau muttamakin yang

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Suhardi, pada tanggal 23 Mei 2023

berasal dari Kajen Pati setelah mengetahui tujuan Radena Bagus Rinangku.

Sehingga Suana Muria memperkenalkan Raden Bagus Rinangku dengan Cebolek. Dan Sunan Muria memberitahu kalau di daerah Muria bagian Barat tepatnya di daerah Rahtawu sedang ada perampokan yang di lakukan oleh macan lawung. Lalu Raden bagus Rianangku diberi tugas Suanan Muria Untuk menangkap ketua dari perampok tersebut. Sesampainya di daerah Rahtawu Raden Bagus Riangku bertemu dengan perampok tersebut dan ditanyai maksud dan tujuannya. Sehingga Raden Bagus Riangku memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud dan tujuannya yaitu ingin menangkap gerombolan perampok macan Lawung. Dan terjadilah peperangan antara Raden Bagus Rinangku dengan gerombolak perampok macan lawung.<sup>17</sup>

Usai peperangan, sebagian anggota Macan Lawung melarikan diri dan kembali ke daerah asalnya, sedangkan anggota Macan Lawung lainnya menyerah dan menyatakan tobat. Raden Bagus Rianangku berhasil menangkap dan membunuh komandan perampok Macan Lawung. Iabahkan sempat mengikuti pengajian Sunan Muria dan berguru. Sunan Muria bertanya kepada Raden Bagus Rinangku tentang apa yang terjadi setelah dia kembali. Menanggapi hal tersebut, Raden Bagus Rinangku mengatakan bahwa komandan perampok macan lawu telah ditangkap dan dibunuh, dan beberapa anak buahnya memilih untuk berbalik dan kembali ke tempat asalnya.<sup>18</sup>

Disisi lain bapak suhardi sebagai pengelola Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku menceritakan tentang anak dari Sunan Muria yang sangat cantik Jelita namanya yaitu Raden Ayu Dewi Nawangsih.<sup>19</sup> Ada yang menceritakan bahwa Raden Ayu Dewi Nawangsing bukan putri dari suanan Muria, akan tetapi Raden Ayu Dewi Nawangsh Merupakan Anak didik Sunan Muria. Dalam karangan Mbah Hasyim Asy'ari yang ditulis oleh Bisri Musthofa yang berjudul *Tarikh Auliya'* membahas tentang silsilah Raden Ayu Nawangsih yaitu keturunan dari Ki Agung Tarub bin Arya penanggunggan yang berasal dari Pajajaran.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Umar Hasyim, *Sunan Muria Antara Fakta dan Legenda*, (Kudus: Fa. Menara Kudus, 1983), 40

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Suhardi, pada tanggal 23 Mei 2023

<sup>19</sup> Wawancara dengan bapak Suhardi, pada tanggal 23 Mei 2023

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Masykuri pada tanggal 23 Mei 2023

Pada saat Sunan Muria dengan Raden Bagus Rinangku berada di ruang tamu Raden Ayu Dewi Nawangsih mengantarkan minuman kepada Sunan Muria dan Raden Bagus Rinangku. Raden Bagus Rinangku yang memiliki wajah tampan dan perawakan yang perkasa sedagngkan Raden Ayu Dewi Nawangsih memiliki paras yang cantik jelita mereka beradu pandangan. Sehingga lama kelamaan Sunan Muria mengetahui dan mencertikan kepada Raden Bagus Rinangku bahwa Raden Ayu Dewi Nawangsih sudah di jodohkan dengan Cebolek.

Semakin lama Sunan Muria mengetahui kalau Raden Bagus Riangu dan Raden Ayu Dewi Nawangsih sedang Kasmaran.Maka Sunan Muria memerintahkan Raden Bagus Rinangku untuk menjagaga burung (*tunggu manuk*) yang memakan padi yang menguning di daerah Masin.Maksud dari Sunan Muria memberikan tugas tersebut agar Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku di jauhkan.Dikarenakan Raden Ayu Dewi Nawangsih yang sangat mencintai Raden Bagus Rinangku, ia setiap hari membawakan makanan untuk Raden Bagus Rinangku.Disamping itu Cebolek mengetahuinya maka Cebolek mengikuti kemana Raden Ayu Dewi Nawangsih pergi dan mengamatinya dari kejauhan.<sup>21</sup>

Ketika tengah malam Sunan Muria berkeliling untuk melihat anak muridnya setelah sholat tahajud, diantara dari murid-murid yang sedang tertidur Suanan Muria tertuju kepada salah satu muridnya yang bercahaya.Akan tetapi Sunan Muria tidak tau siapa yang bercahaya tersebut karena tidurnya tertutup oleh sarung.Seketika Sunan Muria mengikat ujung dari sarung tersebut.Setelah sholat subuh Sunan Muria bertanya kepada murid-muridnya siapa yang sarungnya ada ikatannya, dan Raden Bagus Rinangku mengacungkan jarinya dan teman-temannya membenarkan itu.Seketika pengajian diakhiri oleh Sunan Muria karena tau Raden Bagus Rinangku Bukan sembarangan orang yang artinya memiliki ilmu.

Sepulang dari pengajian Raden Bagus Rinangku pergi kesawah untuk *tunggu manuk* karena padinya sudah berisi dan hampir siap dipanen.Seperti biasanya Raden Ayu Dewi Nawangsih menghampiri dan membawakan bekal untuk Raden Bagus Rinangku.Sangling Keasyikan ngobrolnya sehingga tidak melihat kalau padi yang siap di panen tersebut dimakan burung.Hal tersebut di ketahui oleh Cebolek sehingga bergegas

---

<sup>21</sup> Umar Hasyim, *Sunan Muria Antara Fakta dan Legenda*, hal 40

untuk memberi tahu Sunan Muria. Setelah dapat informasi dari Cebolek Sunan Muria langsung bergegas kesawah dan melihat apa yang sedang terjadi.

Sesampai di sawah Sunana Muria melihat burung-burung memakan padi yang siap di panen sampai habis, sehingga Raden Bagus Rinangku berkata kalau bisa mengembalikan seperti semula. Sunan Muria langsung mengambil anak panah guna untuk menakut-nakuti Raden Bagus Rinangku akan tetapi dengan bujukan syaiton Anak panak tersebut tertancap tepat di dada Raden Bagus Rinangku. Dan sangkin cintanya Raden Ayu Dewi Nawangsih terhadap Raden Bagus Rinangku ia bergegas lari dan menabrakan diri sehingga Raden Ayu Dewi Nawangsih juga meninggal.<sup>22</sup>

Berdasarkan observasi dan Wawancara yang dilakukan oleh penulis dan Juru Kunci Makam Keramat Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku meninggalkan beberapa peninggalan sejarah.<sup>23</sup>

a. Makam Keramat Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku

Letak Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku berada di perbukitan di daerah Masih Desa Kandangmas, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Makam tersebut merupakan Makam akal cikal atau sesepuh desa khususnya Desa Kandangmas.

b. Sendang *Mbelik Gedhe*

Letak dari sendang *mbelik gedhe* berada di bawah kaki bukit dari Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku kurang lebih 1,5 Km. Sendang *mbelik gedhe* dipercaya masyarakat sekitar karena kekuatannya yang dipercaya magis. Sendang *mbelik gedhe* awalnya adalah mata air yang di buat oleh Raden Bagus Rinangku untuk berwudhu. Raden Bagus Rinangku menancapkan batang pohon untuk membuat air keluar, akan tetapi tidak bisa dicabut lagi sehingga dipercaya tumbuh menjadi pohon.

c. Makam kyai Masjudi

Kyai Masjudi merupakan salah satu dari gerombolan kelompok perampok macan lawung yang memilih

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak Suhardi, pada tanggal 23 Mei 2023

<sup>23</sup> Wawancara dengan bapak Anas, Juru Kunci Makam pada tanggal 23 Mei 2023

bertobat dan berguru kepada Sunan Muria. Akan tetapi yang berada di wilayah Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku ini bukan dari Makam Kyai Masjudi melainkan tempat petilasan. Konon cerita Kyai Masjudi dulu terkena sabda dari Sunan Muria yaitu menjadi pohon Jati.<sup>24</sup>

d. Pohon Jati Keramat

Pohon Jati Keramata merupakan pohon dari jelmaan para peziarah. Ketika Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku meninggal dunia. Banyak peziarah yang hanya berdiam diri, sampai peMakaman Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku selesai para peziarah masih saja berdiam diri. Pada saat Sunan Muria lewat dan berkata “*wong semene berahe mong ngadek ntok koyo wet jati*” seketika para peziarah menjadi pohon jati. Ada berbagai macam pohon jati di sekitar Makam :

- 1.) Pohon jati lanang  
Ciri dari pohon jati lanang yaitu dilihat dari bentuknya yang besar dan menjulang tinggi tanpa memiliki cabang.
- 2.) Pohon jati *pethuk*/ wadon  
Ciri dari pohon jati wadon yaitu memiliki bentuk yang lebar dan memiliki banyak cabang.
- 3.) Pohon jati Gembol  
Ciri dari pohon jati Gembol yaitu pohon yang memiliki fisik banyak benjolan, dikarenakan pada saat itu yang terkena sabda Sunan Muria adalah orang yang baru hamil.
- 4.) Pohon jati kenthong  
Ciri dari pohon jati kenthong yaitu memiliki akar yang berasal dari batang pohon. Konon ceritanya adalah jelmaan segerombolan perampok yang bertaubat.<sup>25</sup>

## 2. Gambaran Umum Kompleks Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih Dan Raden Bagus Rinangku

Lokasi penelitian berada di wilayah utara yaitu di lereng Gunung Muria berdasarkan pengamatan yang telah

<sup>24</sup>Wawancara dengan Bapak Masrukin, pada tanggal 23 Mei 2023

<sup>25</sup>Wawancara dengan bapak Anas, pada tanggal 23 Mei 2023

dilakukan. Tepatnya di Dusun Masin Desa Kandangmas, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Makam Raden Bagus Rinagku dan Raden Ayu Dewi Nawangsih terletak jauh dari pemukiman penduduk. Kendaraan pribadi sering digunakan oleh para peziarah yang ingin berziarah ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinagku. Di bukit tersebut terdapat Makam Raden Bagus Rinagku dan Raden Ayu Dewi Nawangsih. Jemaah diimbau memarkir kendaraannya sebelum melanjutkan ke pemakaman, karena hanya bisa ditempuh dengan berjalan kaki. Sebelum mengunjungi lokasi, peziarah membeli bunga dan berwudhu, setelah itu mereka melakukan perjalanan sekitar 100 meter ke arah timur.

Peziarah akan melewati Makam Kyai Mashudi, mantan anggota perampok yang berhasil ditaklukkan dan kemudian menjadi murid Sunan Muria, dalam perjalanan menuju Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinagku. Selain itu di sepanjang jalan para peziarah akan disuguhkan pemandangan yang sangat Asri dan banyak pohon jati yang besar-besar dan tinggi menjulang. Sesampainya di Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinagku, para peziarah akan menjumpai fasilitas yang serba berwarna hijau dari ruang Makam, Aula, dan Mushola. Di bagian barat merupakan askes untuk pintu keluar, peziarah akan keluar dari arah yang berbeda dari pintu masuk dengan menuruni anak tangga.<sup>26</sup>

### **C. Deskripsi Proses dan Motivasi Masyarakat Untuk Berziarah ke Makam Dewi Ayu Nawangsih Dan Analisis Data**

#### **1. Proses Ziarah Makam Dewi Ayu Nawangsih**

Dalam melakukan prosesi ziarah ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinagku yang bertempat di Desa Kandangmas harus menyempurnakan penziarahannya. Dan beberapa bentuk kegiatan masyarakat Desa Kandangmas dan sekitarnya melakukan kunjungan ziarah ketempat Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinagku yang dianggap sebagai tempat yang sakral, karena disinggahi oleh Wali Allah, berikut merupakan prosesi ziarah Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinagku :

- a. Tahap Persiapan Ziarah

---

<sup>26</sup> Observasi di Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinagku pada tanggal 20 Mei 2023

Pada tahap awal sebelum melakukan Ziarah ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsihdan Raden Bagus Rinangku, peziarah melakukan pembelian bunga yang berada di bawah Makam. Para Peziarah diwajibkan membawa Bunga seperti bunga kantil, bunga melati dan bunga kenanga yang sudah dicampuri dengan wewangian. Bunga dipercayai masyarakat karena akan memebrikan syafaat kepada orang yang telah meninggal.

b. Ziarah Pendahuluan

Setelah membeli bunga peziarah akan berjalan menuju kearah selatan yaitu pintu masuk ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku. Sebelum ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku peziarah akan melakukan ziarah terlebih dahulu ke petilasan K.H Masjudi.

*“K.H Masjudi ini tidak ada Makamnya dikarenakan K.H Masjudi juga terkena sabda Sunan Muria menjadi Pohon Jati”*. Menurut Bapak Anas<sup>27</sup>

K.H. Masjudi merupakan salah satu perampok yang berhasil ditaklukan oleh Raden Bagus Rinangku yang bertaubat dan berguru kepada Sunan Muria.

c. Peziarah Menemui Pengelola Ketika Punya Hajat

Sebelum ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku peziarah akan bertemu kepada pengelola terlebih dahulu. Sebagian peziarah ada yang melakukan *manganan* (membawa ingkung/ selamatan). *Manganan* tersebut akan di pimpin do'a oleh pengelola dan diikuti oleh orang yang memiliki hajat tersebut. Hal ini juga diwajibkan untuk masyarakat desa Kandangmas ketika memilki hajat harus *manganan* ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku. Kegiatan *manganan* yang dilakukan masyarakat Desa Kandangmas merupakan bentuk ucapan atau do'a restu.

*“ketika memiliki hajat masyarakat Desa Kandangmas*

---

<sup>27</sup>Wawancara dengan Bapak Anas, , pada tanggal 23 Mei 2023

*akan melakukan manganan ketempat Makam Raden ayu Dewi Nawangsih dan Raden bagus Rinangku, dikarenakan meminta do'a restu kepada sesepuh desa agar kita tidak kuwalat (celaka)". Menurut bapak Maskurin<sup>28</sup>*

d. Bertemu dengan Juru Kuci

Setelah bertemu pengelola peziarah akan masuk kedalam Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku dan bertemu Juru Kunci. Pada saat bertemu juru kunci peziarah akan diminta bunga untuk di do'akan bersama. Peziarah akan ditanyai maksud dan tujuan ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku. Setelah itu baru bisa masuk dan berdoa'a keMakam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku.

e. Penutup

Setelah melakukan ziarah di Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan raden Bagus Rinangku, para peziarah yang berasal dari luar kota akan melakukan istirahat terlebih dahulu di aula Makam dikarenakan perjalanan yang jauh. Ada juga yang langsung pulang, untuk jalan keluar Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku berada di sebelah utara Makam dan peziarah akan menuruni anak tangga.

**2. Motivasi Masyarakat berziarah keMakam Dewi Ayu Nawangsih**

Peziarah di MakamMakam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku merupakan orang-orang yang terkumpul dari beberapa daerah yang memiliki karakter berbeda-beda. sehingga memiliki keyakinan dan motivasi yang beda dalam melakukan ziarah keMakam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku.

Para peziarah kerap berziarah ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku karena berbagai alasan.

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Bapak Masrukin, pada tanggal 23 Mei 2023

Beberapa alasan (tujuan) kunjungan peziarah ke Makam Raden Bagus Rinangku dan Raden Ayu Dewi Nawangsih adalah sebagai berikut:

a. Motivasi Spiritual

Pemahaman seseorang tentang hubungannya dengan Allah, Yang akan meminta pertanggungjawaban manusia atas perbuatannya selama berada di dunia, itulah yang mendorong mereka secara spiritual. Selama seseorang mengikuti syariat yang ditentukan, motif ini dapat menginspirasi untuk melakukan aktivitas apapun.<sup>29</sup>

Berziarah ke Makam merupakan salah satu tindakan ritual keagamaan yang dilakukan sebagian individu ketika sedang mengalami perasaan takut, khawatir, dan tidak nyaman. Dalam keadaan seperti itu, dapat dikatakan bahwa berziarah ke kubur atau Makam mempunyai tujuan spiritual dalam kehidupan masyarakat; khususnya dikaitkan dengan penghormatan kepada Tuhan dan leluhur, yang dipandang memberikan rasa aman dan damai. Begitu pula dengan Makam Raden Bagus Rinangku dan Raden Ayu Dewi Nawangsih.

Kegiatan berziarah adalah hal yang tidak asing lagi untuk masyarakat Indonesia. Seperti ke Makam-Makam Wali Allah, orang tua ataupun sesepuh Desa. Setiap individu dalam melakukan kegiatan biasanya muncul karena adanya keinginan atau dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan.

Hal ini ditunjukkan kebanyakan para peziarah yakin bahwa dengan mendatangi Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku, mereka akan mendapatkan keberuntungan sesuai dengan yang dihajatkan. Selain itu melakukan kegiatan ziarah ke Makam Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku menjadikan hati menjadi tenang dan dengan berziarah ke Makam juga mengingatkan kita kepada kematian.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Muhammad Karbet Widjajakusuma, *Be The Best..Not "Be Asa"* (Depok: Gema Insani, 2008), 17

<sup>30</sup>Wawancara dengan ibu Ayu, pada tanggal 23 Mei 2023

b. Motivasi Ekonomi

Masyarakat yang berada disekitar Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku yang sampai pada saat ini merupakan penduduk asli Desa Kandangmas, akan tetapi hanya ada beberapa rumah disekitar Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku salah satunya adalah rumah bapak H. Sulaiman, beliau bermukim di sekitar Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku sejak tahun 1955 sampai sekarang.

Pak H. Sulaiman adalah seorang pedagang di dekat Makam Raden Bagus Rinangku dan Raden Ayu Dewi Nawangsih yang menjual makanan, minyak wangi, dan bunga. Tujuan kunjungan setiap orang ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku berbeda-beda, sesuai dengan temuan wawancara yang dilakukan dengan Pak Sulaiman. Untuk mengharap hasil panen yang mereka garap baik, kenaikan pangkat, dan penjualan yang baik, sebagian masyarakat melakukan perjalanan jauh untuk berziarah ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku.<sup>31</sup>

c. Motivasi Sosial Budaya

Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku, merupakan salah satu Makam di Desa Kandangmas yang ramai di datangi dari berbagai macam orang dari luar kota. Hal ini dipercayai bahwasannya Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku merupakan Makam keramat. Dengan adanya peziarah dari berbagai macam kota dapat menjalin silaturahmi peziarah satu sama lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ayu yang berasal dari Merangen, Demak dapat menjalin silaturahmi dengan ibu Nur yang berasal dari Jepara.<sup>32</sup>

Selain itu, di Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku memiliki 2 tradisi yang setiap satu tahun sekali di selenggarakan, yaitu tradisi *sewu sempol* biasanya akan dilaksanakan menjelang bulan suci Ramadhan, lebih tepatnya *bulan Ruwah* akhir atau Kamis Akhir menjelang bulan suci Ramadhan. Sedangkan *Haul* Raden

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan H. sulaiman, pada tanggal 23 Mei 2023

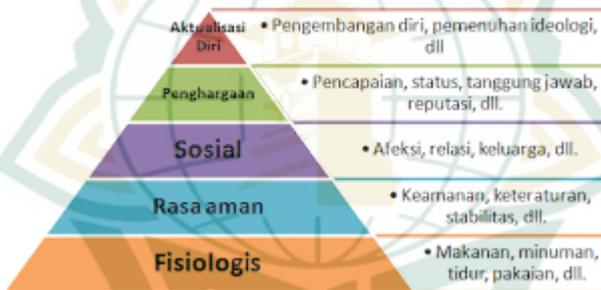
<sup>32</sup> Wawancara dengan ibu Ayu, pada tanggal 23 Mei 2023

Ayu Dewi nawangsih dan Raden Bagus Rinangku dilaksanakan pada tanggal 14 *Besar* (bulan Dzulhijjah).

**3. Motivasi Peziarah menurut perspektif Abraham Maslow.**

Berdasarkan data yang sudah dideskripsikan ternyata para peziarah memiliki motivasi yang beragam. Adapun motivasi yang sudah didapatkan penulis saat meneliti antara lain yaitu Motivasi Spiritual, Motivasi Sosial budaya, dan Motivasi ekonomi.

Motivasi para peziarah di Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku, memiliki tingkatan hirarki yang berbeda-beda menurut Abraham Maslow<sup>33</sup>, antara lain yaitu:



**Gambar 4.1 Grafik Motivasi Peziarah**

- 1) *Physiological needs* (kebutuhan fisik dan biologis), yaitu kebutuhan mempertahankan hidup. Salah satu motivasi masyarakat berziarah ke makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku yaitu berdo'a agar hasil tani yang di tahun ini bagus dan memuaskan.
- 2) *safety and security needs* (kebutuhan keselamatan dan keamanan). Kebutuhan tingkat ini adalah kebutuhan keselamatan. Hal ini ditunjukkan masyarakat Desa Kandangmas yang memiliki hajatan seperti sunatan, Aqiqah dan Menikah. harus melakukan *manganan* (menyembeli ayam/membawa ingkung) ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku, Hal tersebut dipercayai masyarakat Desa Kandangmas kalau tidak melakukan akan tertimpa bala'.

<sup>33</sup> Abraham Maslow, *Motivasi dan Kepribadian*, Alih Bahasa: Nurul Iman, 43-57

- 3) *Affiliation or Acceptance Needs* (kebutuhan sosial). Peziarah di Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku, merupakan masyarakat yang berasal dari berbagai kota, sehingga menjadikan wadah masyarakat untuk saling interaksi satu sama lain.
- 4) *Esteem or status needs* (kebutuhan akan penghargaan). Kebutuhan ini adalah kebutuhan akan penghargaan dari masyarakat lingkungannya. Dimana dengan melakukan kegiatan Ziarah ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku merupakan suatu kebutuhan bagi umat islam yang merupakan kegiatan turun temurun dari dulu.
- 5) *Self Actualization* (aktualisasi diri).Kebutuhan ini jugamerupakan realisasi lengkap dari potensi yang dimiliki seseorang secara penuh.keinginan seseorang untuk mencapai kebutuhan sepenuhnya dapat berbeda antara yang satu dengan yang lain. Dengan demikian para peziarah melakukan kegiatan ziarah ke makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku ini untuk memperoleh gelar bahwa dirinya merupakan masyarakat yang beragama Islam.

Dengan demikian, motivasi para peziarah ke Makam Raden Ayu Dewi Nawangsih dan Raden Bagus Rinangku memiliki tujuan yang berbeda-beda, hal ini ditunjukkan oleh Abraham Maslow sesuai tingkatan tersebut.Ada yang memiliki tujuan mengharap keberkahan, hasil panen yang memuaskan bahkan sampai keinginan yang memiliki tujuan untuk memperoleh jabatan.